

## JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512  
Online ISSN : 2686-374X

**Keywords:** *Learning difficulties, social studies (IPS) subjects, junior high school (SMP) students*

**Kata kunci :** Penggunaan Media Sosial, Interaksi Sosial Siswa

Korespondensi Penulis:  
Nomor Tlp: 081354509947



## Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Email:  
[pendidikanekonomi@unidayan.ac.id](mailto:pendidikanekonomi@unidayan.ac.id)

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA SMA NEGERI 2 BAUBAU

Hamsinah Tahir<sup>1</sup>, Nurmala Detek<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: [hamsinah\\_tahir@unidayan.ac.id](mailto:hamsinah_tahir@unidayan.ac.id),  
[nurmaladetek2408@gmail.com](mailto:nurmaladetek2408@gmail.com)

### Abstract

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial pada siswa SMA Negeri 2 Baubau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.*

*Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Baubau yang terdiri dari 1484 siswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik random sampling dengan jumlah sampel 94 siswa. Instrumen penelitian menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan analisis korelasi.*

*Hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial pada siswa SMA Negeri 2 Baubau yaitu  $Y = a + bX$  yaitu  $Y = 49,07 + 0,066 X$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial siswa SMA Negeri 2 Baubau yaitu sebesar 0,066 artinya selain faktor penggunaan media sosial, interaksi sosial siswa SMA Negeri 2 Baubau juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, dari hasil analisis hubungan penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial siswa mempunyai kategori hubungan yang sangat rendah = 0,048, dan berdasarkan hasil analisis statistik uji t maka kesimpulannya adalah, sebesar 0,47, sedangkan nilai sebesar 4,6 karena lebih kecil dari atau ( $0,47 < 4,6$ ) maka  $H_0$  (hipotesis nol) diterima dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial pada siswa SMA Negeri 2 Baubau.*

### Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) faktor internal yang menyebabkan kesukaran belajar dalam mengikuti mata pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Tanawali meliputi sikap dalam belajar, motivasi, minat dan kesehatan; (2) faktor eksternal yang menyebabkan kesukaran belajar dalam mengikuti mata pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Tanawali meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruh populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala guttman. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Faktor penyebab kesukaran belajar IPS siswa kelas VII di SMP Tanawali Kabupaten Wakatobi ini di 38,68 persen disebabkan oleh faktor internal dan 61,32 persen disebabkan oleh faktor eksternal. (2) Kesukaran belajar IPS dari faktor internal disebabkan oleh kesehatan 38 persen, sikap dalam belajar 16 persen, motivasi 15 persen dan minat 31 persen; (3) Kesukaran belajar IPS dari faktor eksternal disebabkan oleh Masyarakat 38 persen, sikap dalam belajar 16 persen, motivasi 15 persen dan minat 31 persen.

### Cara Mengutip:

Tahir, Hamsinah and Detek, Nurmala. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa SMA Negeri 2 Baubau. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 7 Nomor 1. Halaman 44 -48

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman di era digital seperti sekarang ini memberikan pengaruh yang besar bagi seluruh aspek kehidupan manusia. Informasi yang dibutuhkan dengan sekejap dapat langsung dipenuhi hanya dengan mencari dan menggunakan aplikasi dan berbagai jenis media sosial yang berbasis internet. Yang membangun di atas ideologi dan teknologi. Cara berkomunikasi jarak jauh yang dahulu masih sangat susah di jangkau namun saat ini dapat di lihat bukan hanya dengan melintasi rumah ke rumah, desa ke desa atau kota ke kota tetapi bahkan kini dapat melintasi batasan negara dengan menggunakan berbagai macam media sosial. Berbagai macam pengaruh baik positif maupun negatif hampir menjadi hal yang lumrah (wajar) dalam keseharian, apalagi jika sudah menjadi fenomena dan gaya hidup yang dimanfaatkan sebagai sarana pergaulan sosial.

Salah satu pengaruh dari perkembangan zaman dan teknologi modern yang sedang menjadi fenomena adalah ketergantungan para remaja dengan media sosial. Media sosial yaitu media online, atau situs yang menyediakan penggunaannya untuk berbagi tulisan, obrolan, dan lain-lain. Beberapa contoh dari situs media sosial seperti sarana komunikasi di dunia maya yang sangat populer di kalangan remaja adalah *facebook*, *whatsapp*, *instagram*, *twitter*, *line* dan masih banyak lagi situs-situs lainnya. Semua itu dapat membantu kita dengan mudah dalam berinteraksi, mendapatkan sebuah informasi dan berniaga. kalangan remaja menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi, tempat pengekspresian diri, mempererat hubungan satu sama lain dan sebagai sarana menambah kerabat. Perubahan interaksi seseorang dapat terjadi karena adanya pengaruh globalisasi yang di pengaruhi oleh beberapa faktor media sosial. Penggunaan media sosial harus digunakan dengan bijak dan terkendali agar remaja tidak terpengaruh oleh dampak atau pengaruh buruk dari media sosial tersebut.

Remaja merupakan generasi penerus yang akan menentukan masa depan bangsa yang berkelanjutan agar bangsa itu menjadi lebih baik dan berkedaulatan. Remaja termaksud adalah siswa-siswa yang memiliki peluang besar jika memanfaatkan media sosial dengan bijak dan terarah. Media sosial yang digunakan oleh para remaja atau siswa dapat berdampak positif maupun negatif yang dapat menguntungkan dan merugikan diri sendiri dan orang lain.

Namun fakta di lapangan seringkali para remaja atau siswa menggunakan media sosial untuk hal yang melanggar aturan seperti menghakimi, membully, pemalsuan identitas, menyebarkan berita fitnah, membuka bahkan membuat konten negatif. Fenomena ini membuat para remaja atau siswa mulai menghilangkan nilai-nilai kebudayaan dan kebiasaan yang harusnya di pertahankan. Selain itu, secara tidak langsung akan membuat

para remaja menjadi ketergantungan media sosial, sulit bergaul di dunia nyata dan lain sebagainya. Akan tetapi jika para remaja atau siswa menggunakan media sosial yang terkontrol maka dampaknya akan positif. karena bisa mendapatkan informasi-informasi pembelajaran, menambah pertemanan, membangun komunitas belajar dan dapat bertukar informasi dan pengetahuan. Untuk dampak negatifnya dapat mengganggu proses belajar mengajar bahkan konsentrasi siswa terganggu ingin tahu yang ada di berbagai media sosial. Untuk mengurangi dampak-dampak negatif dari kegunaan media sosial maka harus ada upaya dan gerakan untuk mengatasi penggunaan media sosial di kalangan siswa. Upaya tersebut tidak terlepas dari peranan orang tua para guru-guru untuk mengarahkan penggunaan media sosial lebih bijak, terkontrol agar dapat bermanfaat bagi remaja dan siswa-siswa untuk mengatasi penggunaan media sosial kehal-hal negatif maka pemerintah telah memperbaharui undang-undang ITE (Informasi dan Transaksi Elektronik) untuk mengurangi pelanggaran-pelanggaran. Dimana tercantum dalam kitab undang-undang No. pada dasarnya menjadi rambu-rambu dalam interaksi sosial melalui internet. UU ITE mengatur berbagai perlindungan hukum atas kegiatan yang memanfaatkan internet sebagai medianya, baik transaksi maupun pemanfaatan informasinya. Hanya saja, para remaja belum terlalu banyak mengetahui. Perkembangan media sosial di kota baubau mewabah di era cyberspace (dunia maya) termaksud di SMA Negeri 2 Baubau.

Berdasarkan pengamatan langsung yang di lakukan di sekolah di mana kebanyakan siswa pada saat ini menggunakan media sosial untuk interaksi dengan orang yang jauh ataupun dekat untuk hal yang membangun atau hal yang positif, akan tetapi siswa melakukan hal-hal yang berdampak negatif, siswa sering melakukan interaksi bukan saja untuk hal yang membangun tetapi juga mengungkapkan rasa sakit hati kepada seseorang, dan bagi pembacanya yang merasa tersinggung dengan status yang di buat, dan dia membalas chatting tersebut dengan menggunakan kata-kata yang tidak sopan dan juga mengirim gambar-gambar yang tidak di inginkan. Munculnya fenomena ini yang telah membuat banyak siswa saat ini yang berketergantungan media sosial sehingga berpengaruh pada interaksi sosial di lingkungannya termasuk di sekolah-sekolah. Untuk mengatasi cara-cara penggunaan media sosial dalam menanggapi berita/informasi dalam berinteraksi dengan pihak lain.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa SMA Negeri 2 Baubau".

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey dengan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas Penggunaan Media Sosial dan variabel terikat Interaksi sosial siswa.

Adapun Penggunaan Media Sosial yang dimaksud penulis adalah seringkali seseorang dalam mengakses media sosial dan seberapa banyak akun media sosial yang dimiliki siswa. dengan menggunakan angket. Angket yang digunakan untuk mengukur seberapa sering siswa mengakses media sosial dalam sehari, indikator penggunaan media sosial sebagai berikut:

1. Alokasi waktu mengakses media sosial yang mereka miliki
2. Banyaknya akun media sosial yang mereka miliki
3. Kegunaan media sosial
4. Dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial

Sedangkan Interaksi sosial siswa merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam melakukan hubungan baik antara rekan-rekannya, siswa dan guru maupun siswa dengan orang tuanya. Baik dalam menerima, maupun menolak dan menilai komunikasi yang diperoleh dalam bentuk proses interaksi. Adapun interaksi sosial memiliki indikator sebagai berikut:

1. Proses penerimaan berita atau informasi
2. Perasaan dalam suatu situasi
3. Tingkah laku individu secara bersama-sama
4. Hubungan dengan pihak lain secara langsung maupun tidak langsung.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Baubau yang berjumlah 1484 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel secara acak (Random Sampling), dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Riduwan (2006:65) sebagai berikut

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} = \frac{1484}{1484(0.1)^2 + 1} = 93.687$$

Jadi jumlah sampel sebesar 94 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Teknik Analisis regresi linear sederhana dengan persamaan:

$$Y = a + bx. \text{ dimana:}$$

Y = Interaksi sosial siswa

X = Penggunaan Media Sosial

a = konstanta

b = koefisien regresi

Rumus untuk mencari nilai a dan b:

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

2. Teknik Analisis Korelasi Linear Sederhana (korelasi Product Moment) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = koefisien Korelasi Product Moment

n = jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah pengamatan nilai X

$\sum Y$  =Jumlah pengamatan nilai Y

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil survei diperoleh data dan selanjutnya dianalisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1**

Analisis Regesi Linear Sederhana menggunakan SPSS

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	45,122	6,578		6,860	,000
1 Penggunaan Media Sosial	,167	,122	,142	1,375	,172

a. Dependent Variable: Interaksi Sosial

Sumber: Output SPSS

Dari dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi  $Y=45,122+0,167X$ . Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya penggunaan media, sudah ada nilai yang diperoleh dari interaksi sosial siswa sebesar 45,122. Sedangkan nilai  $b= 0,167$ , artinya setiap kenaikan 1 unit nilai variabel penggunaan media sosial akan diikuti oleh kenaikan variabel interaksi sosial siswa sebesar 0,167. Karena nilai  $t_{hitung} (6,860) > \text{nilai } t_{tabel} (1,986)$  maka hal ini menunjukkan penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap interaksi sosial siswa.

**Tabel 2**

Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,142 <sup>a</sup>	,020	,009	7,39960

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 2 perhitungan korelasi antara penggunaan media sosial dengan interaksi sosial, diperoleh angka korelasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,142. Jumlah ini berada di antara nilai 0,00-0,29 yang berarti korelasi antara kedua variabel termasuk dalam kategori sangat lemah.

Koefisien determinan (R Square) = 0.020 Hal ini berarti variasi interaksi sosial dapat dijelaskan oleh variasi penggunaan media sosial sebesar 2,0% dan sisanya 98,0% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### B. Pembahasan

Media sosial merupakan alat bantu dalam menyampaikan informasi dari seseorang kepada seseorang atau kelompok orang, untuk mencapai tujuan individu maupun tujuan kelompok. Dan interaksi sosial merupakan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh seseorang atau siswa dalam melakukan hubungan baik dengan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penggunaan media sosial dan interaksi sosial pada siswa SMA Negeri 2 Baubau menunjukkan bahwa untuk variabel penggunaan media sosial dari 94 responden, terdapat 26 orang responden atau 27,66% yang menyatakan bahwa interaksi sosial siswa berada pada kategori tinggi yaitu dengan rentang skor 59-67. Terdapat 39 orang responden atau 41,49% yang menyatakan bahwa interaksi sosial siswa berada pada kategori sedang yaitu dengan rentang skor 50-58. Dan terdapat 29 orang responden atau 30,85% yang menyatakan bahwa interaksi sosial siswa berada pada kategori rendah yaitu dengan rentang skor 41-49. Hal ini menunjukkan bahwa persentase terbesar untuk penggunaan media sosial yaitu pada kategori sedang. Selanjutnya untuk variabel interaksi sosial dari 94 responden terdapat

26 orang responden atau 27,66% yang menyatakan bahwa interaksi sosial siswa berada pada kategori tinggi yaitu dengan rentang skor 59-67. Terdapat 39 orang responden atau 41,49% yang menyatakan bahwa interaksi sosial siswa berada pada kategori sedang yaitu dengan rentang skor 50-58. Dan terdapat 29 orang responden atau 30,85% yang menyatakan bahwa interaksi sosial siswa berada pada kategori rendah yaitu dengan rentang skor 41-49. Hal ini menunjukkan bahwa persentase terbesar untuk interaksi sosial siswa berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial bukan merupakan salah satu faktor yang menentukan interaksi sosial siswa. Hal tersebutlah yang menyebabkan korelasi nya berkategori lemah.

Selain Korelasi berkategori sangat lemah namun diperoleh nilai koefisien penggunaan media sosial yang rendah. Hal tersebut ini juga membuktikan penggunaan media sosial digunakan hanya tidak untuk berinteraksi sesama siswa tetapi berinteraksi kepada teman di dunia maya.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang diuraikan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. persamaan regresi  $Y=45,122+0,167X$ . Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya penggunaan media, sudah ada nilai yang diperoleh dari interaksi sosial siswa sebesar 45,122. Sedangkan nilai  $b= 0,167$ , artinya setiap kenaikan 1-unit nilai variabel penggunaan media sosial akan diikuti oleh kenaikan variabel interaksi sosial siswa sebesar 0,167. Karena nilai  $t_{hitung} (6,860) >$  nilai  $t_{tabel} (1,986)$  maka hal ini menunjukkan penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap interaksi sosial siswa.
2. perhitungan korelasi antara penggunaan media sosial dengan interaksi sosial, diperoleh angka korelasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,142. Jumlah ini berada di antara nilai 0,00-0,29 yang berarti korelasi antara kedua variabel termasuk dalam kategori sangat lemah.
3. Koefisien determinan (R Square) = 0.020 Hal ini berarti variasi interaksi sosial dapat dijelaskan oleh variasi penggunaan media sosial sebesar 2,0% dan sisanya 98,0% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### B. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tidak berpengaruh terhadap interaksi sosial pada siswa SMA Negeri 2 Baubau. Oleh karena itu berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada orang tua lebih mengawasi anak-anaknya ketika sedang menggunakan handphone untuk mengakses media sosial yang mereka miliki
2. Untuk siswa lebih meningkatkan lagi penggunaan media sosialnya dengan baik agar interaksi sosial sesama siswa lebih erat lagi dari sebelumnya

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi, Abu. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta
- Burhan Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenda Media.
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama
- Hana Diantika. 2015. *Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita slbn-a Citeureup* Universitas Pendidikan Indonesia.
- Heinich. 2013. *Instruction Media and New Technology Of instruction*. New York: Memillian Publishing.
- Hermawan. 2010 *Pengaruh Interaksi Sosial*.-1459.htm.

- Max weber. 2010. *Dalam Hukum dan Perkembangan sosial*, Buku Teks Sosiologi Hukum, Buku I, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Rulli Nasrullah 2016. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Saifuddin, Azwar. 1999 *Dasar - Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sarwono, Sarlito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : PT Grafindo Persada
- Sugiyono 2012. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif Interview*. Dan R&D. Bandung: Alfabeta